



## Program Kemitraan Sekolah sebagai Strategi Peningkatan Animo Mahasiswa Baru FKIP Universitas Mulawarman di Bulungan Kalimantan Utara

Didik Cahyono<sup>1\*</sup>, Agung Rahmadani<sup>2</sup>, Rizal Izmi Kusumawijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Kimia, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Mulawarman, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [didikcahyono86@gmail.com](mailto:didikcahyono86@gmail.com)

### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 18 November 2025;

Revisi: 20 Desember 2025;

Diterima: 24 Januari 2026;

Terbit: 31 Januari 2026

**Keywords:** Border Area; Community Service; Faculty of Teacher Training and Education at Mulawarman University; New Student Interest; School Partnership.

**Abstract.** Universities in border areas face challenges in recruiting prospective new students due to limited access to higher education information and low levels of advanced literacy studies among high school students. Bulungan Regency, as a border area in North Kalimantan, demonstrates this condition, which has an impact on the low number of high school graduates who continue their studies at Mulawarman University, especially the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). This community service activity aims to build a partnership strategy between FKIP Mulawarman University and Tanjung Palas State Senior High School and Tanjung Selor State Senior High School as an effort to improve students' understanding of higher education and increase enthusiasm for new student admissions. The implementation method uses a participatory university-school partnership approach through campus socialization activities, educational career workshops, student inspiration classes, virtual campus tours, guidance counselor training, and new student registration assistance. The evaluation program was conducted using pre-test and post-test questionnaires, interviews, and documentation of student registration data. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of FKIP Mulawarman University, from 42% to 85% at Tanjung Palas State Senior High School and from 45% to 88% at Tanjung Selor State Senior High School. The satisfaction rate of partner schools with the program is above 90%, and there has been an increase in student interest in continuing their studies at university. The program also strengthens the role of guidance counselors as information agents for higher education and fosters a sustainable collaborative network between universities and schools. It can be concluded that the School Partnership Program is effective as a strategy to increase new student enrollment at the Faculty of Teacher Training and Education at Mulawarman University and serves as a model for university service in expanding access to higher education in border areas. This program is recommended for continuation and implementation at other schools in North Kalimantan.

### Abstrak

Perguruan tinggi di wilayah perbatasan menghadapi tantangan dalam menjangkau calon mahasiswa baru akibat keterbatasan akses informasi pendidikan tinggi dan rendahnya literasi studi lanjut di kalangan siswa sekolah menengah. Kabupaten Bulungan sebagai wilayah perbatasan Kalimantan Utara menunjukkan kondisi tersebut, yang berdampak pada rendahnya jumlah lulusan SMA yang melanjutkan studi ke Universitas Mulawarman, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun kemitraan strategis antara FKIP Universitas Mulawarman dengan SMA Negeri Tanjung Palas dan SMA Negeri Tanjung Selor sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan tinggi serta meningkatkan animo pendaftaran mahasiswa baru. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kemitraan partisipatif universitas-sekolah melalui kegiatan sosialisasi kampus, workshop karier pendidikan, kelas inspirasi mahasiswa,

virtual campus tour, pelatihan guru BK, serta pendampingan pendaftaran mahasiswa baru. Evaluasi program dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, wawancara, serta dokumentasi data pendaftar mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa mengenai FKIP Universitas Mulawarman, dari 42% menjadi 85% di SMA Negeri Tanjung Palas dan dari 45% menjadi 88% di SMA Negeri Tanjung Selor. Tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap program berada di atas 90%, serta terjadi peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Program ini juga memperkuat peran guru BK sebagai agen informasi pendidikan tinggi dan membentuk jejaring kerja sama berkelanjutan antara universitas dan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa Program Kemitraan Sekolah efektif sebagai strategi peningkatan animo mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman sekaligus sebagai model pengabdian perguruan tinggi dalam memperluas akses pendidikan tinggi di wilayah perbatasan.

**Kata Kunci:** Animo Mahasiswa Baru; FKIP Universitas Mulawarman; Kemitraan Sekolah; Pengabdian Masyarakat; Wilayah Perbatasan.

## **1. PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan dalam menjaring calon mahasiswa baru akibat perubahan demografi lulusan sekolah, meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi, serta keterbatasan akses informasi pendidikan tinggi di wilayah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif dan inovatif dalam sistem rekrutmen mahasiswa agar perguruan tinggi tetap mampu menjangkau calon mahasiswa potensial secara merata (Kemdikbudristek, 2023). Tantangan ini semakin terasa pada wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang masih menghadapi hambatan geografis, keterbatasan infrastruktur informasi, serta rendahnya literasi pendidikan tinggi (Bappenas, 2022). Kabupaten Bulungan sebagai salah satu wilayah perbatasan di Provinsi Kalimantan Utara memiliki karakteristik tersebut. Keterbatasan akses informasi tentang perguruan tinggi menyebabkan sebagian lulusan SMA belum memiliki gambaran yang memadai mengenai pilihan studi lanjut, peluang beasiswa, maupun prospek karier lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi dari wilayah perbatasan, termasuk rendahnya jumlah pendaftar ke Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi negeri terdekat, khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fenomena serupa juga dilaporkan bahwa rendahnya transisi lulusan SMA ke perguruan tinggi di daerah terpencil berkaitan erat dengan minimnya sosialisasi kampus dan lemahnya jejaring sekolah–universitas (Nasution & Lubis, 2021).

Sekolah menengah atas memiliki peran strategis sebagai gerbang transisi peserta didik menuju pendidikan tinggi. Guru Bimbingan Konseling (BK), kepala sekolah, serta lingkungan sekolah menjadi aktor kunci dalam membentuk orientasi studi lanjut siswa (Rahman, 2020). Oleh sebab itu, penguatan kemitraan antara universitas dan sekolah menjadi pendekatan yang efektif untuk menjembatani kesenjangan informasi, meningkatkan literasi pendidikan tinggi, serta menumbuhkan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Sari & Hidayat, 2022). Model kemitraan sekolah–perguruan tinggi dalam bentuk sosialisasi kampus, kelas inspirasi,

workshop karier, serta pendampingan pendaftaran terbukti mampu meningkatkan animo siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas (Putra et al., 2021). Selain itu, pendekatan promosi edukatif berbasis sekolah dinilai lebih berkelanjutan karena membangun hubungan jangka panjang antara institusi pendidikan menengah dan perguruan tinggi (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman merancang Program Kemitraan Sekolah sebagai strategi peningkatan animo mahasiswa baru di Kabupaten Bulungan. Program ini melibatkan SMA Negeri Tanjung Palas dan SMA Negeri Tanjung Selor sebagai mitra utama. Melalui kegiatan sosialisasi, workshop karier, kelas inspirasi mahasiswa, serta promosi digital kampus, program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai peluang studi di FKIP Unmul sekaligus mendorong peningkatan jumlah pendaftar dari wilayah perbatasan. Strategi kemitraan sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan akses dan aspirasi pendidikan tinggi, khususnya di wilayah dengan keterbatasan informasi dan sumber daya (Perna, 2020). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada rekrutmen mahasiswa, tetapi juga menjadi bentuk nyata pengabdian perguruan tinggi dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Membangun kemitraan strategis antara FKIP Universitas Mulawarman dengan SMA Negeri Tanjung Palas dan SMA Negeri Tanjung Selor sebagai sekolah mitra rekrutmen. (2) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai peluang studi, jalur masuk perguruan tinggi, serta program beasiswa di FKIP Universitas Mulawarman. (3) Meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman yang berasal dari Kabupaten Bulungan. (4) Menyusun model rekrutmen berbasis kemitraan sekolah yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah perbatasan lainnya.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan kemitraan partisipatif antara universitas dan sekolah, yang menempatkan sekolah sebagai mitra aktif dalam seluruh tahapan program. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam membangun hubungan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah menengah, sekaligus memperkuat peran sekolah sebagai pusat informasi dan pendampingan studi lanjut bagi siswa. Melalui pola kemitraan ini, FKIP Universitas Mulawarman tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendamping bagi sekolah dalam mempersiapkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

## Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah kemitraan partisipatif universitas–sekolah, di mana sekolah dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Sekolah berperan sebagai mitra strategis yang membantu mengidentifikasi kebutuhan siswa, menyediakan fasilitas pelaksanaan kegiatan, serta mendampingi proses pendampingan pendaftaran mahasiswa baru. Dengan menempatkan sekolah sebagai mitra aktif, program ini diharapkan dapat berjalan lebih kontekstual, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

## Mitra Kegiatan

Mitra dalam kegiatan ini adalah SMA Negeri Tanjung Palas dan SMA Negeri Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Kedua sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah rujukan tingkat kabupaten, memiliki jumlah lulusan yang relatif tinggi setiap tahunnya, serta menunjukkan komitmen untuk menjalin kerja sama peningkatan akses pendidikan tinggi bagi siswanya. Keberadaan kedua sekolah ini juga merepresentasikan kondisi sekolah menengah di wilayah perbatasan yang masih memerlukan penguatan akses informasi perguruan tinggi.

## Bentuk Kegiatan

Program kemitraan sekolah diwujudkan melalui beberapa bentuk kegiatan utama. Sosialisasi kampus dilakukan untuk memperkenalkan FKIP Universitas Mulawarman, program studi, jalur seleksi masuk perguruan tinggi, serta informasi beasiswa. Selanjutnya, workshop karier pendidikan bertujuan memberikan pemahaman tentang prospek profesi lulusan FKIP, sehingga siswa mampu mengaitkan pilihan studi dengan rencana karier masa depan.

**Tabel 1.** Kegiatan Program Kemitraan.

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi
1	Sosialisasi Kampus	Pengenalan FKIP Unmul, program studi, jalur masuk
2	Workshop Karier Pendidikan	Peluang profesi lulusan FKIP
3	Kelas Inspirasi Mahasiswa	Sharing mahasiswa/alumni asal Bulungan
4	Virtual Campus Tour	Pengenalan fasilitas kampus secara digital
5	Promosi Media Sosial Sekolah	Konten kreatif rekrutmen

Kegiatan kelas inspirasi mahasiswa menghadirkan mahasiswa dan alumni FKIP Universitas Mulawarman asal Bulungan sebagai narasumber. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan teladan nyata (role model) bagi siswa bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah hal yang realistis dan dapat dicapai. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan jarak geografis, diselenggarakan virtual campus tour yang menampilkan lingkungan kampus,

fasilitas akademik, serta aktivitas mahasiswa. Sebagai bentuk penguatan kapasitas sekolah, dilakukan pula pelatihan guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar guru BK mampu menjadi sumber informasi utama terkait jalur masuk perguruan tinggi dan pendampingan pendaftaran. Terakhir, dilaksanakan pendampingan pendaftaran mahasiswa baru, yaitu bimbingan teknis bagi siswa dalam proses pendaftaran jalur SNBP, SNBT, maupun jalur mandiri.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan program dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah koordinasi dan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara FKIP Universitas Mulawarman dan sekolah mitra untuk menetapkan bentuk kerja sama serta jadwal kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan inti, yang meliputi sosialisasi kampus, workshop karier, kelas inspirasi, pelatihan guru BK, dan virtual campus tour. Tahap ketiga adalah pendampingan, yaitu proses bimbingan intensif bagi siswa kelas XII dalam memilih program studi dan mengisi data pendaftaran mahasiswa baru. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur efektivitas program melalui penyebaran kuesioner, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis data jumlah pendaftar ke FKIP Universitas Mulawarman.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengukur ketercapaian tujuan program, digunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Kuesioner pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman dan minat siswa sebelum dan setelah program. Wawancara dilakukan dengan guru BK dan pihak sekolah untuk memperoleh umpan balik terkait manfaat program. Selain itu, dokumentasi data pendaftar mahasiswa baru dari Kabupaten Bulungan digunakan untuk melihat dampak program terhadap peningkatan jumlah pendaftar ke FKIP Universitas Mulawarman.

### **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator utama. Pertama, adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pendidikan tinggi dan FKIP Universitas Mulawarman. Kedua, adanya peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ketiga, terjadinya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman yang berasal dari Kabupaten Bulungan. Keempat, tingginya tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap pelaksanaan program.

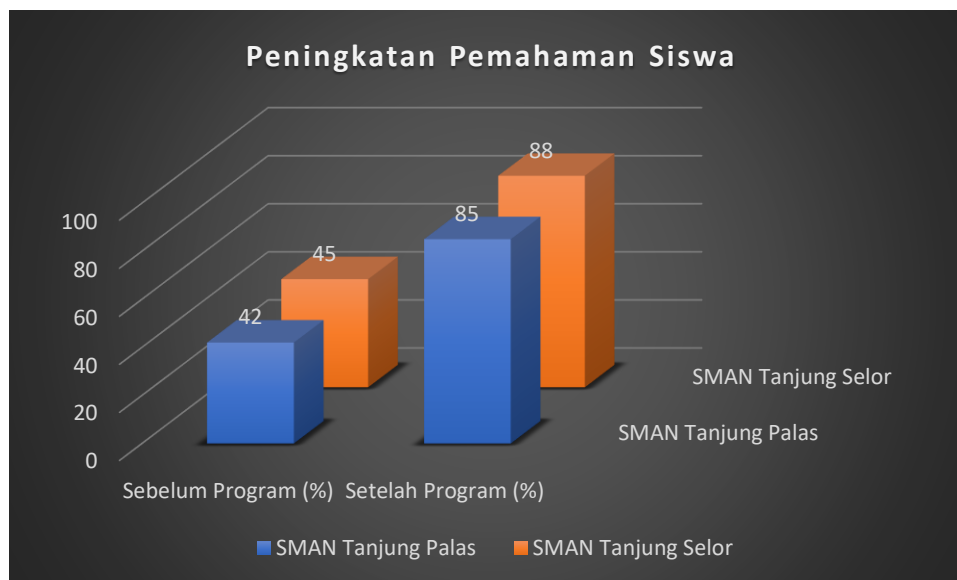
### **Analisis Data**

Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase untuk melihat kecenderungan peningkatan pemahaman dan minat siswa. Data kualitatif dari wawancara dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan program.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu indikator keberhasilan Program Kemitraan Sekolah adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai pendidikan tinggi dan peluang studi di FKIP Universitas Mulawarman. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) pelaksanaan program. Hasil pengukuran disajikan pada Gambar Berikut ini :



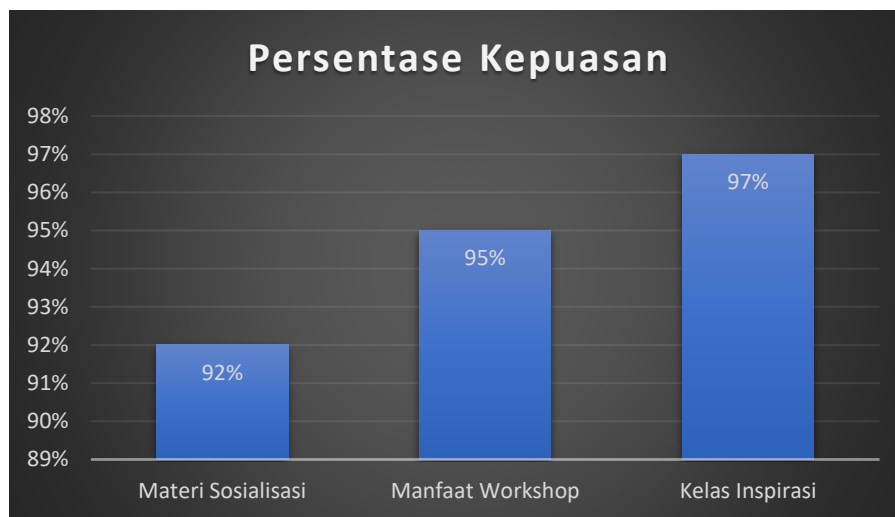
**Gambar 1.** Peningkatan Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Program.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program, tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri Tanjung Palas berada pada angka 42%, sedangkan di SMA Negeri Tanjung Selor sebesar 45%. Rendahnya persentase ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki informasi yang memadai mengenai jalur masuk perguruan tinggi, program studi FKIP, serta peluang beasiswa. Setelah pelaksanaan program kemitraan sekolah, terjadi peningkatan yang signifikan. Tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri Tanjung Palas meningkat menjadi 85%, sementara di SMA Negeri Tanjung Selor mencapai 88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan sosialisasi kampus, workshop karier, kelas inspirasi mahasiswa, serta virtual campus tour efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai pendidikan tinggi. Jika dihitung secara keseluruhan, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 43% pada SMA Negeri Tanjung Palas dan 43% pada SMA Negeri Tanjung Selor. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Putra et al. (2021) yang menyatakan bahwa intervensi promosi kampus berbasis sekolah mampu meningkatkan literasi pendidikan tinggi siswa secara

signifikan. Dengan demikian, Program Kemitraan Sekolah terbukti efektif sebagai sarana transfer informasi pendidikan tinggi serta mampu menumbuhkan kesiapan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya ke FKIP Universitas Mulawarman.

### **Tingkat Kepuasan Sekolah Mitra terhadap Program**

Keberhasilan Program Kemitraan Sekolah juga diukur melalui tingkat kepuasan pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner kepada siswa dan guru pendamping setelah seluruh rangkaian program selesai. Hasil pengukuran tingkat kepuasan disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Persentase Kepuasan Sekolah Mitra terhadap Program.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi sosialisasi kampus memperoleh tingkat kepuasan sebesar 92%, yang menandakan bahwa informasi mengenai FKIP Universitas Mulawarman, jalur masuk perguruan tinggi, serta peluang beasiswa telah disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya, manfaat workshop karier dan studi lanjut memperoleh tingkat kepuasan lebih tinggi, yaitu 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan workshop mampu memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai prospek profesi lulusan FKIP, khususnya bidang kependidikan dan profesi guru di masa depan. Sementara itu, kelas inspirasi mahasiswa dan alumni memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, yaitu 97%. Tingginya apresiasi ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dan alumni asal Bulungan sebagai narasumber berhasil membangun kedekatan emosional sekaligus menjadi role model nyata bagi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan mitra berada di atas 90%, yang mengindikasikan bahwa program kemitraan sekolah ini diterima dengan sangat baik oleh pihak sekolah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sari dan Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa program sosialisasi perguruan tinggi berbasis

sekolah akan efektif apabila melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa, alumni, dan siswa sebagai calon mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan ini juga menjadi indikator bahwa program tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi kampus, tetapi juga sebagai bentuk nyata pengabdian perguruan tinggi dalam memperluas akses informasi pendidikan tinggi di wilayah perbatasan.

### **Dampak dan keberlanjutan**

Program Kemitraan Sekolah sebagai strategi peningkatan animo mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman di Kabupaten Bulungan tidak hanya menghasilkan dampak langsung pada peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi, tetapi juga membangun fondasi kerja sama jangka panjang antara perguruan tinggi dan sekolah. Dampak program ini dapat dilihat dalam dua dimensi, yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang.

#### **Dampak Jangka Pendek**

Dalam jangka pendek, program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi siswa mengenai pendidikan tinggi. Siswa yang sebelumnya memiliki keterbatasan informasi tentang perguruan tinggi, jalur masuk, serta peluang beasiswa, menjadi lebih memahami berbagai pilihan studi yang tersedia di FKIP Universitas Mulawarman. Selain itu, kegiatan workshop karier dan kelas inspirasi mahasiswa berhasil menumbuhkan kepercayaan diri siswa bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sesuatu yang dapat mereka capai. Bagi pihak sekolah, program ini meningkatkan kapasitas guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai agen informasi pendidikan tinggi. Guru BK kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai sistem seleksi masuk perguruan tinggi dan dapat mendampingi siswa secara lebih optimal. Terbentuknya jejaring komunikasi antara FKIP Universitas Mulawarman dan sekolah mitra juga menjadi hasil langsung yang mendukung kelancaran koordinasi kegiatan lanjutan.

#### **Dampak Jangka Panjang**

Dalam jangka panjang, program ini diharapkan mampu meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi dari Kabupaten Bulungan, khususnya jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi ke FKIP Universitas Mulawarman. Peningkatan jumlah mahasiswa asal Bulungan akan berkontribusi pada pemerataan akses pendidikan tinggi di wilayah perbatasan serta mendukung upaya pembangunan sumber daya manusia daerah. Selain itu, terjalinnya kemitraan berkelanjutan antara universitas dan sekolah akan menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Sekolah menjadi lebih terbuka terhadap inovasi program pengembangan siswa, sementara perguruan tinggi memperoleh basis rekrutmen mahasiswa baru yang stabil.



Dalam jangka panjang, lulusan FKIP asal Bulungan juga berpotensi kembali mengabdikan sebagai tenaga pendidik di daerahnya, sehingga turut memperkuat kualitas pendidikan lokal.

Rencana Tindak Lanjut.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, FKIP Universitas Mulawarman bersama sekolah mitra merencanakan beberapa tindak lanjut strategis. Pertama, dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) jangka panjang terkait program kemitraan sekolah. Kedua, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi kampus dan kelas inspirasi mahasiswa secara rutin setiap tahun. Ketiga, penguatan peran guru BK melalui pelatihan berkala mengenai sistem penerimaan mahasiswa baru. Keempat, pembentukan Duta Kampus FKIP Unmul di setiap sekolah mitra sebagai penghubung informasi antara sekolah dan universitas.

Model Replikasi ke Sekolah Lain

Keberhasilan program ini membuka peluang replikasi ke sekolah menengah lain di Kabupaten Bulungan maupun wilayah perbatasan Kalimantan Utara. Model replikasi dilakukan melalui penyusunan panduan pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah FKIP Unmul yang memuat tahapan kegiatan, materi sosialisasi, serta mekanisme evaluasi. Dengan adanya panduan ini, sekolah lain dapat mengadaptasi model program sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing sekolah. Melalui replikasi program secara lebih luas, FKIP Universitas Mulawarman dapat memperluas jangkauan pengabdian sekaligus memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi rujukan bagi wilayah perbatasan.

#### **4. KESIMPULAN**

Program Kemitraan Sekolah sebagai strategi peningkatan animo mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman di Kabupaten Bulungan telah dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan sosialisasi kampus, workshop karier pendidikan, kelas inspirasi mahasiswa, virtual campus tour, pelatihan guru BK, dan pendampingan pendaftaran mahasiswa baru. Program ini berhasil menjawab permasalahan utama berupa keterbatasan informasi pendidikan tinggi dan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di wilayah perbatasan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai FKIP Universitas Mulawarman, jalur masuk perguruan tinggi, serta peluang beasiswa. Selain itu, terjadi peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi dan bertambahnya jumlah pendaftar mahasiswa baru FKIP Universitas Mulawarman yang berasal dari Kabupaten Bulungan. Tingginya tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap program ini juga menjadi indikator bahwa kegiatan diterima dengan sangat baik dan memberikan manfaat nyata bagi sekolah. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Kemitraan

Sekolah efektif sebagai model rekrutmen mahasiswa baru berbasis sekolah sekaligus sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi dalam memperluas akses pendidikan tinggi di wilayah perbatasan. Program ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Sebagai rekomendasi, disarankan agar FKIP Universitas Mulawarman memperluas kemitraan dengan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Bulungan dan wilayah Kalimantan Utara. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program pendampingan pendaftaran secara rutin serta pengembangan promosi digital kampus agar jangkauan informasi pendidikan tinggi semakin luas dan inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2022). *Pembangunan sumber daya manusia di wilayah 3T Indonesia*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2023). *Panduan penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Handayani, R., & Maulana, A. (2019). Strategi promosi perguruan tinggi dalam meningkatkan animo mahasiswa baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 98–107.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2024*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Statistik pendidikan tinggi Indonesia 2023*. Pusat Data dan Teknologi Informasi.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman. (2023). *Panduan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat*. Unmul Press.
- Nasution, S., & Lubis, R. (2021). Kemitraan sekolah dan perguruan tinggi dalam meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi di daerah terpencil. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(2), 112–119.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2023).
- Perna, L. W. (2020). Improving college access and completion for low-income and first-generation students: The role of college and university partnerships. *Educational Researcher*, 49(2), 134–145. <https://doi.org/10.3102/0013189X20902110>
- Putra, A., Wibowo, T., & Lestari, D. (2021). Strategi sosialisasi perguruan tinggi berbasis sekolah untuk meningkatkan animo mahasiswa baru. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4(1), 55–63.
- Rahman, F. (2020). Peran guru bimbingan konseling dalam membentuk orientasi studi lanjut siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 22–29.
- Sari, M., & Hidayat, R. (2022). Model kemitraan sekolah–universitas sebagai strategi peningkatan akses pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 201–210.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan dan pengabdian masyarakat*. Alfabeta.

- Sutrisno, H., & Nugroho, Y. (2018). Pengembangan model kemitraan sekolah dan perguruan tinggi di daerah perbatasan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(2), 134–143.
- Widodo, A., & Prasetyo, B. (2019). Analisis faktor rendahnya partisipasi pendidikan tinggi di wilayah terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 3(1), 45–54.
- Yuliani, S., & Kurniawan, D. (2020). Promosi digital perguruan tinggi melalui media sosial untuk meningkatkan rekrutmen mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 85–94.